

# HUBUNGAN PENGAWASAN ORANG TUA DI RUMAH DENGAN KENAKALAN SISWA DI MA MUHAMMADIYAH PEKANBARU

Jepi Indriani\*, Aswandi Bahar\*\*, Murni Baheram\*\*

\*The student of Non-formal Education Study Program, FKIP, Riau University

\*\*The lecturer of Non-formal Education Study Program, FKIP, Riau University

## Abstract

The research aims to understand the correlation between parental supervision and student's delinquency at Madrasah Aliyah Nuhammadiyah Pekanbaru. The problems identifications are; 1) the students behavior are not quite good, 2) the student discipline is less in class learning time, 3) the students against the school role. So the research problems are: 1). How the parent supervisions to the students of Madrasah Aliyah Muhammadiyah are undertaken? 2). How the student delinquency are happened? 3). Is there correlation between parental supervision and student delinquency at Madrasah Aliyah Pekanbaru? The method used is descriptive in term of quantities approach. To collect the data, the researcher uses questionnaires, documentation, and observation. The number of population is 60 students. The random sampling technique is used by using Slavin formula, so the number of sample is about 52 students.

The result describes that a).Parental supervision to the students delinquency is medium classification with the average score is 122,17. b). The students delinquency is also medium classification wit the average score is 154. C). The correlation between parental supervision and student delinquency by using Product Moment Technique is fond that the  $r$  count (0,4503) >  $r$  table (0,273). This means that the parental supervision is correlated to students delinquency, but in term of low correlation. The conclusion is that the more parental supervision conducted , the less the student delinquency is.

Key word: parental supervision, studen delinquency

## PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lembaga sosialisasi yang pertama dan utama bagi seorang anak. Melalui keluarga anak belajar berbagai hal agar kelak dapat melakukan penyesuaian diri dengan budaya di lingkungan tempat tinggalnya.(Lestari,2012:121) Dengan kata lain keluarga adalah tempat pendidikan pertama seorang anak. Keluarga memberikan

pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan seorang anak dengan orang tua bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan anak dalam pendidikannya. Dalam perspektif perkembangan fungsi paling penting dalam keluarga adalah melakukan perawatan dan sosialisasi pada anak. Sosialisasi merupakan proses yang ditempuh anak untuk memperoleh keyakinan, nilai-nilai dan perilaku yang dianggap perlu dan pantas oleh anggota keluarga terutama orang tua. Keluarga memang bukan satu-satunya lembaga yang melakukan peran sosialisasi, melainkan keluarga merupakan tempat pertama bagi anak dalam menjalani kehidupannya. Melihat kondisi tersebut apabila di dukung oleh lingkungan yang kurang kondusif dan sifat kepribadian yang kurang baik akan menjadi pemicu timbulnya berbagai penyimpangan perilaku dan perbuatan negatif yang melanggar aturan.

Kenakalan remaja dalam studi masalah sosial dapat di kategorikan ke dalam perilaku menyimpang. Kenakalan-kenakalan yang dilakukan oleh remaja di bawah usia 17 tahun sangat beragam mulai dari perbuatan yang amoral dan anti sosial tidak dapat dikategorikan sebagai pelanggaran hukum. Adanya dorongan yang kuat dalam diri kaum muda untuk meniru dan mengikuti tren gaya hidup gaul serta solidaritas terhadap lingkungan sosial sekitarnya menyebabkan kaum muda rentan terhadap pergaulannya. Hubungan orang tua dan anak (kaum muda) saat ini juga sudah mengalami kerenggangan dengan berbagai teman sebaya. Hal ini menyebabkan situasi ketika lebih banyak berkumpul dan mendapatkan informasi dari sumber lain yang belum tentu kebenarannya dan belum tentu juga baik bagi kaum muda tersebut.

Berdasarkan pengamatan penulis selama praktek mengajar di MAM Muhammadiyah Kota Pekanbaru, Fenomena menunjukkan bahwa :

1. Sebagian besar Siswa siswi melanggar peraturan sekolah seperti merokok di lingkungan sekolah; disamping itu banyak pula siswa yang cabut dan banyak pula siswa yang berkelahi, pada lingkungan sekolah banyak siswa yang tidak memakai pakaian seragam.
2. Sebagian besar siswa kurang perhatian dari orang tua, hal ini terlihat seperti siswa yang memakai pakaian seragam yang tidak rapi, tidak menyelesaikan PR di rumah.
3. Sebagian besar siswa sering terlambat masuk sekolah sedangkan pintu pagar sudah tutup.

Dari fenomena diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa orang tua memiliki pengawasan yang bervariasi terhadap anak. Sehingga anaknya mengalami kenakalan. Hal ini yang menyebabkan penulis merasa perlu untuk meneliti tentang hubungan antara pengawasan orang tua di rumah dengan kenakalan siswa di MA Muhammadiyah.

### **Pengawasan Orang Tua**

Menurut Robert J. Mockler pengawasan yaitu usaha sistematis menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar, menentukan dan mengukur deviasi-deviasai dan mengambil tindakan koreksi yang menjamin bahwa semua sumber daya yang dimiliki telah dipergunakan dengan efektif dan efisien. Pengawasan adalah identik dengan kata "controlling" yang berarti "pengawasan,

pemeriksaan”. Sedangkan kata pengawasan dalam kamus umum bahasa Indonesia berarti: “penilik dan penjagaan”. Jadi pengawasan berarti mempertahankan dan menjaga dengan baik-baik segala apa yang dilakukan anak dalam segala aktivitasnya. Orang tua adalah pusat kehidupan rohani anak dan sebagai penyebab berkenalnya dengan dunia luar maka setiap reaksi emosi anak dan pemikiran terhadap orang tuanya dipermulaan hidupnya dahulu. Berangkat dari pendapat di atas maka pengertian pengawasan orang tua adalah “usaha yang dilakukan oleh orang tua untuk memperhatikan, mengamati dengan baik segala aktivitas anaknya dalam fungsinya sebagai guru dalam rangka mengembangkan aspek jasmaniah dan rohaniah anaknya, sehingga anak memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dirinya, keluarga dan lingkungannya dalam rangka membentuk kepribadian anak.

Pengawasan orang tua secara wajar adalah salah satu cara untuk mengatasi kenakalan remaja. Hal-hal yang perlu diawasi ialah teman-teman bergaulnya, disiplin waktu, pemakaian uang dan ketaatan melakukan ibadah kepada tuhan. Sofyan,(2010:132)

### **Kenakalan Siswa**

Secara sosiologis menurut .Fuad Hasan dalam Sofyan,(2010:89) kenakalan remaja itu ialah “kelakuan atau perbuatan anti sosial dan anti normatif “yang di masuk dengan umur remaja adalah antara usia 14 sampai dengan 18 tahun.

Sementara Menurut Paul Moedikdo dalam aspriyanti (Asfriyanti,2003:3) kenakalan remaja adalah :

1. Semua perbuatan yang dari orang dewasa merupakan suatu kejahatan bagi anak-anak merupakan kenakalan yang dilarang oleh hukum pidana, seperti mencuri, menganiaya dan sebagainya..
2. Semua perbuatan penyelewengan dari norma kelompok tertentu untuk menimbulkan keonaran dalam masyarakat.

Pada dasarnya, kenakalan remaja merujuk pada suatu bentuk perilaku remaja yang tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakatnya. Kartini Kartono dalam (Jamal,2012:89 ) mengatakan bahwa remaja yang nakal bisa disebut juga sebagai anak cacat sosial. Mereka menderita cacat mental disebabkan pengaruh sosial yang ada ditengah masyarakat, sehingga perilaku mereka dinilai oleh masyarakat sebagai suatu kelainan dan disebut “kenakalan “

Semua perbuatan yang menunjukkan kebutuhan perlindungan bagi sosial (Jamal,2012:89). Jenis- jenis kenakalan yang dikumpulkan oleh pemerintah ialah:

- a. Pencurian
- b. Penipuan
- c. Kebut-kebutan di jalan
- d. Perkelahian antar geng
- e. Membolos sekolah
- f. Pergaulan bebas
- g. Merokok
- h. Tidak disiplin
- i. Merusak sepeda motor temannya

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bersifat korelasi, data dikumpulkan dengan kuesioner kepada siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Pekanbaru. Teknik analisis data dengan teknik korelasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengawasan orang tua dengan kenakalan siswa Di Madrasah Aliyah muhammadiyah.

Penelitian ini mengambil lokasi di sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. dan penelitian ini dilakukan pada bulan April 2013 sampai dengan Mei 2013. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan tehknik acak sederhana (simple random sampling) sebanyak 52 orang. Pengambilan sampel ini dengan menggunakan rumus Slovin.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data angket. Dengan menggunakan sekala likert, maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item- item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Tujuan penyebaran angket ialah mencari pengawasan orang tua dirumah. Dalam hal ini angket yang penelliti gunakan adalah angket tertutup (angket berstruktur). Dan dalam angket siswa terdapat 63 pertanyaan dan 4 alternatif jawaban, siswa tinggal memilih jawaban yang sudah peneliti sediakan. Sebelum angket diujikan pada penelitian, terlebih dahulu diujikan untuk melihat validitas dan reliabilitas. Dari analisis validitas di dapatkan pernyataan yang valid sebanyak 37 dan pernyataan yang tidak valid sebanyak 26 pernyataan

### Uji regresi

Uji keberartian dengan regresi dan linearitas regresi. Dengan menggunakan tabel :

Sumber Variasi/	Derajat Bebas (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F (hitung)	F tabel 0,05%
Total	52	1695250			
Koefiien (a)	1	1233848,08	1233848,08	26,36	4,03
Regresi (bla)	1	2424466,04	2424466,04		
Sisa	50	504632,04	10092,64		
Tuna cocok	30	633016,63	5835,66	2,11	2,67
Galat	22	128384,59	5835,66		

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh persamaan regresi inier sederhana  $Y = 462,32 - 65,4 X$ . persamaan tersebut berarti bahwa jika terjadi perubahan satu unit pada variabel X maka akan di ikuti variabel Y sebesar 65,4 dengan arah perubahan negatif.

Kesimpulan :

- a. Uji keberartian regresi  
 $F_{hitung} = 26,36 > F_{tabel} = 4,03$ , dengan demikian bentuk regresi Y atas X, koefisien arah regresi signifikan.
- b. Uji Liniearitas  
 $F_{hitung} = 2,11 < F_{tabel} = 2,67$ , dengan demikian bentuk regresi Y atas X, adalah regresi linier.

### Analisis Korelasi

Penelitian ini bertujuan mengkorelasikan antara dua variabel atau lebih dikenal dengan teknik analisis korelasi bivariat. Teknik analisis bivariat ialah teknik analisis korelasi yang mendasarkan diri pada *dua variable*. Untuk menghitung korelasi dapat digunakan rumus (Sugiyono,2012:226):

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Pada langkah terakhir pengolahan data adalah menguji keberatian koefisien korelasi (tingkat signifikansi) dengan menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Selanjutnya t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel dengan dk n – 2 pada taraf atau tingkat kepercayaan yang dipilih, dalam hal ini adalah 95 %. Apabila t hitung < t tabel, maka dapat disimpulkan hipotesis diterima atau dengan kata lain hipotesis nol ditolak.

### HASIL PENELITIAN

Gambaran mengenai pengawasan orang tua terhadap kenakalan siswa di MA Muhammadiyah ditinjau dari keseluruhan aspek dapat dilihat pada tabel:

**TABEL**

**Rekapitulasi pengawasan orang tua terhadap kenakalan siswa di MA Muhammadiyah Pekanbaru**

N O	Alternatif	S		KD		JR		TP		N		mean	SD	interprestasi
		F	%	F	%	F	%	F	%	f	%			
1	Pencurian	39,25	75,48	8	15,37	2,25	4,33	2,5	4,8	52	100	3,61	17,7	Tinggi
2	Penipuan	27	51,9	11,2	21,6	5,75	11,05	9,5	18,2	52	100	3,12	9,4	Tinggi
3	Kebut-kebutan di jalan	32,4	62,3	9,8	18,9	6,4	12,3	3,4	6,5	52	100	3,37	13,2	Tinggi
4	Perkelahian	32,3	62,1	9,3	17,9	6	11,5	4,3	8,3	52	100	3,33	13	Tinggi
5	Membolos sekolah	32	61,2	11	21,1	5,3	10,3	3,7	7	52	100	3,37	13	Tinggi
6	Pergaulan Bebas	37,5	72,1	7,2	13,9	3,5	6,7	3,7	7,2	52	100	3,51	16,4	Tinggi
7	Merokok	29,75	65,4	10	19,25	4,5	8,65	7,75	14,87	52	100	3,19	11,4	Tinggi
8	Merusak motor teman	27	51,9	12	23,1	6	11,5	7	13,5	52	100	3,13	9,7	Tinggi
9	Tidak disiplin	21,3	41	13,3	25,7	6,7	12,8	10,7	20,5	52	100	3,12	5,6	Tinggi
	Jumlah	278,5	543,4	91,8	151,1	39,7	89,1	41,8	100,9	468	900	3,23		
	Rata-rata	30,9	60,4	10,2	16,8	4,4	9,9	4,6	11,2	52	100	3,22	12,5	Tinggi

Berdasarkan Tabel dapat diketahui bahwa pengawasan orang tua terhadap kenakalan siswa yang menjawab sering sebesar 60,4%, kadang-kadang sebesar 16,8%, jarang sebesar 9,9% dan tidak pernah sebesar 11,2%. Dari mean dapat dilihat indikator pencurian sebesar 3,61, penipuan sebesar 3,12, kebut-kebutan di jalan

sebesar 3,37, perkelahian sebesar 3,33, membolos sekolah sebesar 3,37, pergaulan bebas sebesar 3,51, merokok sebesar 3,19, merusak motor teman sebesar 3,13 dan tidak disiplin sebesar 3,12. Mean tertinggi pada indikator pencurian sebesar 3,61 dan SD sebesar 17,7. Mean terendah pada indikator penipuan dan tidak disiplin sebesar 3,12. Dilihat dari interpretasi rata-rata dengan nilai mean 3,22. dan SD sebesar 12,5 dapat diinterpretasikan tinggi. Dari hasil rekapitulasi berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengawasan orang tua dirumah terhadap kenakalan siswa di MA Muhammadiyah Pekanbaru sudah terlaksana secara efektif dan baik.

Dari mean dapat dilihat indikator pencurian sebesar 3,61, penipuan sebesar 3,12, kebut-kebutan di jalan sebesar 3,37, perkelahian sebesar 3,33, membolos sekolah sebesar 3,37, pergaulan bebas sebesar 3,51, merokok sebesar 3,19, merusak motor teman sebesar 3,13 dan tidak disiplin sebesar 3,12. Mean tertinggi pada indikator pencurian sebesar 3,61 dan SD sebesar 17,7. Mean terendah pada indikator penipuan dan tidak disiplin sebesar 3,12. Dilihat dari interpretasi rata-rata dengan nilai mean 3,22. dan SD sebesar 12,5 dapat diinterpretasikan tinggi.

Dari hasil rekapitulasi berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengawasan orang tua dirumah terhadap kenakalan siswa di MA Muhammadiyah Pekanbaru sudah terlaksana secara efektif dan baik.

TABEL

Rekapitulasi Pengawasan Orang Tua Terhadap Kenakalan Siwa di MA Muhammadiyah Pekanbaru

NO	NILAI	F	%
1	Tinggi (>138,98 )	12	23%
2	Sedang (138,98- 105,37)	33	63,5%
3	Rendah (<105,37 )	7	13,5%
JUMLAH		52	100%

Berdasarkan tabel IV.11 dapat diketahui bahwa, pengawasan orang tua yang tergolong rendah sebesar 13,5%, tergolong sedang 63,5% dan yang tergolong tinggi sebesar 23%. Sedangkan rata-rata pengawasan orang tua di rumah adalah sebesar 122,17. Artinya pengawasan orang tua di rumah tergolong sedang yaitu 63,5%

TABEL

Rekapitulasi Kenakalan Siwa di MA Muhammadiyah Pekanbaru

NO	NILAI	F	%
1	Tinggi (> 248,2 )	8	15,4%
2	Sedang (59,8 – 248,2)	41	78,8%
3	Rendah (< 59,8 )	3	5,8%
JUMLAH		52	100%

Berdasarkan tabel IV.12 dapat diketahui bahwa, kenakalan siswa di MA Muhammadiyah Pekanbaru yang tergolong rendah sebesar 5,8%, tergolong sedang 78,8% dan yang tergolong tinggi sebesar 15,4%. Sedangkan rata-rata pengawasan

orang tua di rumah adalah sebesar 154. Artinya kenakalan siswa di MA Muhammadiyah Pekanbaru tergolong sedang yaitu 78,8%.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi Y atas X adalah  $\hat{Y} = 462,32 - 65,4 X$ . Persamaan tersebut memberi arti bahwa kenaikan variabel X diikuti pula variabel Y sebesar 65,4, dengan kata lain X memiliki hubungan yang berarti dengan Y. Untuk uji linearitas dengan analisis varians diperoleh nilai F hitung sebesar 26,36, karena F hitung > F tabel maka  $H_0$  ditolak dan hipotesis model regresi linier diterima.

Untuk menguji keberatan korelasi antara variabel X dan variabel Y maka diuji signifikansi dengan menggunakan rumus Uji t. (perhitungan dapat dilihat pada lampiran). Dari hasil perhitungan diketahui  $t_{hitung} = 3,566$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n - 2 = 52 - 2 = 10$  pada tingkat kepercayaan 95% adalah 2,01. Kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,566 > 2,01$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi “terdapat hubungan yang berarti antara pengawasan orang tua di rumah dengan kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru”.

Dari hasil perhitungan, diperoleh r (rho) sebesar 0,4503. Jika r hitung ini dikonsultasikan ke tabel r Product moment, maka hubungan antara pengawasan orang tua di rumah dengan kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru tergolong cukup/sedang. Selanjutnya apabila nilai r dikuadratkan menghasilkan angka 0,203. Untuk persentase dilakukan dengan cara mengalikannya dengan 100% maka diperoleh keefisien determinasi sebesar 20,3%. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa variabel Y (kenakalan remaja) turut ditentukan oleh variabel X (pengawasan orang tua) sebesar 20,3%, sedangkan sisanya 79,7% lagi dipengaruhi oleh faktor lain.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data tentang pengawasan orang tua di rumah terhadap kenakalan siswa di MA Muhammadiyah Pekanbaru, diketahui bahwa skor rata-rata adalah sebesar 122,17. Dari hasil perbandingan antara skor rata-rata diperoleh persentase sebesar 63,5%. Harga ini bila dikonsultasikan dengan kriteria yang ditetapkan menunjukkan bahwa pengawasan orang tua di rumah berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil pengolahan data tentang kenakalan siswa di MA Muhammadiyah Pekanbaru, diketahui bahwa skor rata-rata adalah sebesar 154. Dari hasil perbandingan antara skor rata-rata diperoleh persentase sebesar 78,8%. Harga ini bila dikonsultasikan dengan kriteria yang ditetapkan menunjukkan bahwa kenakalan siswa di MA Muhammadiyah Pekanbaru berada pada kategori sedang.

Salah satu faktor penyebab kenakalan remaja atau siswa adalah kurangnya kontrol atau pengawasan dari keluarga. Orang tua yang terlalu sibuk jarang mempunyai waktu mengontrol anggota keluarga. Anak yang kurang perhatian dari orangtuanya cenderung mencari perhatian diluar, biasanya mereka juga mencari kesibukan bersama teman-temannya. Tak jarang kesibukan itu mengarah kepada hal-hal yang negatif termasuk kepada kenakalan remaja Menurut Wilis Sofyan, pengawasan orang

tua secara wajar adalah salah satu cara untuk mengatasi kenakalan remaja. Hal-hal yang perlu diawasi ialah teman-teman bergaulnya, disiplin waktu, pemakaian uang dan ketaatan melakukan ibadah kepada tuhan. Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan adanya hubungan antara pengawasan orang tua dirumah dengan kenakalan siswa di MA Muhammadiyah Pekanbaru. Siswa yang mendapat pengawasan orang tua yang besar cenderung tidak nakal dan begitu juga sebaliknya, apabila pengawasan orang tua rendah maka siswa cenderung nakal.

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini, maka didapatkan besarnya hubungan antara pengawasan orang tua di rumah dengan kenakalan siswa di MA Muhammadiyah Pekanbaru adalah sebesar 0,4503. Setelah dikonsultasikan ke tabel r Product moment, maka hubungan antara pengawasan orang tua di rumah dengan kenakalan siswa di MA Muhammadiyah Pekanbaru tergolong cukup/ sedang.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa korelasi pengawasan orang tua di rumah terhadap kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru adalah 0,4503 tergolong sedang. Pengawasan orang tua tersebut dilihat dari pengawasan orang tua terhadap pencurian, penipuan, kebut-kebutan di jalan, perkelahian, membolos sekolah, pergaulan bebas, merokok, merusak motor teman, dan tidak disiplin. Pengawasan orang tua yang paling tinggi adalah pada aspek pencurian rata-rata 3,6 sedangkan pengawasan yang terendah pada aspek penipuan dan tidak disiplin dengan rata-rata 3,12. Sedangkan kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru juga tergolong sedang. Hubungan antara pengawasan orang tua di rumah dengan kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru menunjukkan adanya hubungan yang negatif. Artinya semakin tinggi pengawasan orang tua di rumah maka semakin rendah kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. Begitu juga sebaliknya semakin rendah pengawasan orang tua di rumah maka semakin tinggi kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

### **Saran**

1. Diharapkan orang tua untuk lebih ketat mengawasi kegiatan anak, baik di rumah ataupun di luar rumah agar anak tidak melakukan hal-hal negatif yang mengarah kepada kenakalan remaja.
2. Diharapkan siswa agar tidak melakukan hal-hal negatif yang mengarah kepada kenakalan remaja.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar meneliti tentang kenakalan remaja yang ditinjau dari perhatian orang tua atau pola asuh orang tua di rumah.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. Bapak Dr. H. M.Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Riau beserta stafnya.
2. Bapak Drs. Zairul Antosa, M.Sn selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan.

3. Bapak Drs. H. Aswandi Bahar. M. Lib selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, sekaligus sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan meluangkan waktu, nasehat dalam perkuliahan dan arahan serta saran pada penulis skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu Dra.Hj. Murni Baheram, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberi petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen di Lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Khususnya Program Studi Pendidikan Luar Sekolah yang telah membekali ilmu kepada saya.
6. Bapak Drs.H.Saadnur,M.M.Selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
7. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang mendalam dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda tercinta Juanda dan Ibunda tercinta Norazimah yang telah memberikan kasih sayang yang begitu besar dan perhatian yang tiada henti sehingga memberikan motivasi yang tinggi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,sungguh jasa yang tidak ternilai harganya.
8. Untuk Keluargaku terutama Acik, Ucu, Ayah, Ante novi,adekku Jipandravega, Jipe oktavega, Jepri jaya putra pega, Santika dewila putri, Silvi septiana sari, Rehan hendrawan, Revan hendrawan.dan semua keluarga besar yang telah memberi dukungan kepada penulis.
9. Untuk Azizul Fahmi, orang yang spesial yang telah hadir dalam kehidupan penulis yang setia menemani penulis sampai saat ini, baik suka maupun duka.
10. Untuk temanku Rasparida sariani, sopi haniza, Nur izatun, Witriana, wahyuningsih, Rena haminiati, lisa noviyanti,vivi avriyanti.asbiyanti, rosa,rosi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aidawati. 2005. *Hubungan Antara Aktivitas Orang Tua Membantu Anak Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dan V SDN 01 Dusun Pusaka Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak*. Pekanbaru : Universitas Riau.
- Arikunto, Suharsimi, 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Asfriyati, 2003, *Pengaruh Keluarga Terhadap Kenalan Anak*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Etta Mamang Sangadji, Sopiah, 2010. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta : Andi
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 2003. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Ma'mur Asmani jamal. cetakan pertama. 2012. *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*. Jogjakarta: Bukubiru
- Lestari,Sri. cetakan ke 1,2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Kencana
- Sofyan, Willis . cetakan ke 3, 2010. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono.2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono,2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. 2011.
- <http://www.sarjanaku.com/2011/01/pengertian-dan-peranan-pengawasan.html>